

Judul Buku : Pak Kalla dan Presidennya

Pengarang/Penulis : Wisnu Nugroho

Penerbit : Kompas

Tahun Terbit : 2011

ISBN : 978-979-709-552-9

Jumlah Halaman : 204 halaman

Muhammad Jusuf Kalla atau sering disapa akrab sebagai Pak Kalla dilahirkan pada 15 Mei 1942. Pada 28 September 2008, Pak Beye mengatakan akan mencalonkan kembali sebagai calon presiden di tahun 2009 dan akan berpasangan dengan Pak Kalla sebagai cawapres-Nya. Hal ini bentuk dari pengulangan sejarah di tahun 2004 saat Pak Beye dan Pak Kalla mundur dari pemerintahan. Dididik dan dibesarkan oleh orang tua yang memiliki usaha jalur ekonomi paling sukses di Sulawesi Selatan, membuat Pak Kalla memfokuskan tugasnya ke bagian perekonomian sebagai klaim dari kesuksesan keamanan di seluruh Indonesia. Didukung oleh tim sukses yang berlatar belakang sebagai pengusaha dan jejaring Makassar yang tersebar di seluruh indonesia. Bicara soal peran pekerjaannya, Pak Kalla juga mempunyai gaya kepemimpinan dengan caranya sendiri melalui tangan terbuka akan setiap kepenatan dan persoalan yang dihadapi rakyat secara nyata. Melalui pidato-pidato yang penuh energi dan terselipkan jenaka membuat para pendengarnya ikut tertawa. Semua itu terlihat apa adanya. Stamina yang masih terlihat bugar di usia senja itu menjadi tanda tanya oleh semua kaum muda. Prinsip yang digunakan Pak Kalla ternyata adalah istirahat yang cukup dan bercengkrama dengan keluarga. Memimpin sebagai wakil presiden tidak membuatnya kewalahan karena memegang teguh prinsip itu. Gaya kepemimpinan itu masih sangat melekat, terlebih saat diingat bagaimana cara Pak Kalla merespon semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh wartawan. Perginya ciri khas itu membuat sebagian orang berharap tradisi itu terus dilanjutkan. Ya, tradisi menanggapi dan hadir sembari memberikan pidato tanpa rekayasa di tengah persoalan masalah nyata terhadap hidup rakyat yang bergantung ke pemerintah. Sayangnya, harapan tersebut tidak menjadi nyata.

Terkait kepemimpinan Pak Kalla, teori yang dikemukakan Erikson melihat adanya faktor-faktor dari psikososial yang memiliki dampak pribadi dan sosial. Dapat kita lihat bahwa dari segi psikososial, latar belakang Pak Kalla yang tumbuh di keluarga pengusaha sukses membuat ia memfokuskan tugasnya sebagai wakil presiden di bidang perekonomian. Di Tahapan Generativity Versus Stagnation and Self-Absorption, ia membangun minat dalam membimbing generasi berikutnya dengan upaya yang produktif. Penuh dengan keyakinan pada masa depan Indonesia dan kemampuan untuk peduli pada orang lain, membuat Pak Kalla dapat melalui tahapan ini dengan energinya yang menggebu-gebu. Terbilang usia yang sudah senja, seperti yang terkait di tahapan *Integrity Versus Despair*. Dapat kita simpulkan bahwa Pak Kalla sudah mampu mencapai integritasnya seperti yang dijalankan sebagai kriteria wakil presiden. Yaitu memiliki rasa kepemimpinan yang bijaksana persoalan jaman, karakter moral politik yang baik seperti ciri khasnya dari berpidato, dan meningkatkan kekuatan koalisi yang dibangun di pemerintahan demi masyarakat. Di samping itu, ia juga dapat menghabiskan waktu dengan keluarga tercintanya di sela-sela istirahat akan kepenatannya. Dapat dilihat bahwa Pak Kalla dapat melewati tahapan-tahapan tersebut dengan proses yang baik, penuh bijaksana, dan tersistematis di dalam dirinya.

Buku ini memaparkan bagaimana gaya kepemimpinan Pak Kalla di era tersebut yang banyak dikagumin oleh rakyatnya, khususnya para wartawan. Sesosok pemimpin seperti inilah yang disegani dari kepribadian yang khas, bahkan memiliki selera humor yang unik. Caranya melihat permasalahan di negaranya tersebut dan punya kendali yang adil dalam menanganinya sontak menjadi sorotan. Disebabkan terlahir dari keluarga pengusaha membuat Pak Kalla mempunyai kulitas diri. Anda dapat menikmati isi buku ini dengan meminjamnya di Perpustakaan UPJ. Saya ingin tahu, apakah Anda sependapat dengan Pak Kalla yang disebut-sebagai pengusaha yang berselimut sebagai Wakil Presiden? Bagaimana pandangan Anda terhadap Pak Kalla jika kembali di era tersebut?

Oleh:

Nama : Namira Rahman

Program Studi : Psikologi

NIM : 2021031059